

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Make A Match* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya”. Dengan sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana penerapan metode *make a match* pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *make a match* pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya?. Secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui penerapan metode *make a match* pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya. 2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *make a match* pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan (*action research*) dengan bentuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya dengan jumlah 40 siswa yaitu 22 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: a) Teknik Observasi Langsung; b) Teknik Pengukuran; dan Teknik Studi Dokumenter. Alat pengumpul data menggunakan a) Lembar Observasi; b) Tes Hasil Belajar; dan c) Dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Penerapan metode *make a match* oleh guru dengan berkolaborasi bersama peneliti pada mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS2 SMA Negeri 1 Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya dilihat dari observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan metode *make a match* pada siklus I sudah berjalan dengan baik walaupun masih banyak kekurangan pada saat pelaksanaannya misalnya: pada saat guru membagikan kartu soal dan jawaban suasana kelas menjadi ribut dari sebelumnya; dan pada saat pelaksanaan metode *make a match* masih ada siswa yang tidak aktif dalam melaksanakan tugasnya untuk mencari pasangan. Dan pada saat pelaksanaan metode *make a match* pada siklus II semua langkah-langkah penerapan metode *make a match* dilaksanakan dengan baik misalnya: siswa sudah tidak ribut pada saat dibagikan kartu oleh guru; dan guru mengawasi dan memberikan arahan dengan baik saat siswa mencari pasangannya. 2) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 74 , pada pra tindakan memperoleh nilai rata-rata 69,1 hanya 20 siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau 50% sebelum menggunakan metode *make a match*. Sedangkan setelah menggunakan metode *make a match* pada siklus I mengalami peningkatan hasil belajar dengan memperoleh nilai rata-rata 73,5 hanya 30 siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau 75% tetapi belum mencapai KKM yang ditentukan dan terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 87, 36 siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau 90% telah mencapai target KKM dan mencapai ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu 78%.